

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kredibilitas Bank Indonesia (BI) dalam mengendalikan inflasi pada tingkat regional pada periode 2010-2021. Penggunaan periode tersebut dapat menangkap bagaimana keadaan Indonesia setelah Implementasi Formulasi Kebijakan Moneter pada tahun 2016. Estimasi dilakukan dengan menggunakan metode Panel Structural Vector Autoregressive (PSVAR) dengan restriksi jangka panjang. Hasil IRF menunjukkan bahwa secara median, nilai parameter sesuai yang diharapkan. Dimana Suku Bunga dapat menurunkan inflasi dan Jumlah Uang Beredar (JUB) dapat meningkatkan inflasi. Hasil ini tetap kokoh baik menggunakan Jibor *overnight* dan Jibor 1 Minggu. Tetapi, interval kepercayaan terlalu tinggi. Efektifitas dari kebijakan BI sangatlah heterogen terhadap provinsi-provinsi di Indonesia. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat indikasi BI menghadapi tantangan besar untuk sepenuhnya mengendalikan inflasi di tiap provinsi. Pada akhir penelitian, kembali dilakukan identifikasi desentralisasi fiskal sebagai representasi penyerapan anggaran Pemerintah Provinsi. Ditemukan bahwa Pemerintah Provinsi mampu mengendalikan inflasi dengan nilai respon inflasi meningkat saat terjadi guncangan desentralisasi fiskal. Bahkan respon tersebut tidak memiliki interval kepercayaan yang lebar seperti pada 3 identifikasi sebelumnya

Kata Kunci : Kebijakan Moneter, Inflasi Regional , PSVAR

Abstract

This study aims to evaluate the credibility of Bank Indonesia (BI) in controlling inflation at the regional level in the 2010-2021 period. The use of this period can capture the state of Indonesia after the Implementation of the Monetary Policy Formulation in 2016. The estimation is carried out using the Panel Structural Vector Autoregressive (PSVAR) method with long-term restrictions. The IRF results show that the median value of the parameter is as expected. Where Interest Rates can reduce inflation and the Money Supply (JUB) can increase inflation. These results remain solid using both the overnight Jibor and the 1 Week Jibor. However, the confidence interval is too high. The effectiveness of BI's policies is very heterogeneous across provinces in Indonesia. These results indicate that there are indications that BI is facing major challenges to fully control inflation in each province. At the end of the study, the identification of fiscal decentralization was again carried out as a representation of the expenditures of the provincial government. It was found that the Provincial Government was able to control inflation with the value of the inflation response increasing when there was a shock to fiscal decentralization. Even the response does not have a wide confidence interval as in the previous 3 identifications

Keyword : Monetary Policy, Regional Inflation, PSVAR